

RENCANA STRATEGIS 2024-2028

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT
TEKNOLOGI DAN SAINS
MANDALA



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN **No.08/FEB/ITSM/Q/SK/2023**

TENTANG **RENCANA STRATEGIS PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER** **MANAJEMEN, PROGRAM SARJANA, DAN DIPLOMA TIGA** **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** **INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA** **TAHUN 2024-2028**

Dengan Rahmat Allah SWT
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

- Menimbang : a bahwa dalam rangka meningkatkan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala perlu disusun suatu pedoman umum yang akan berfungsi sebagai panduan dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal Program Studi serta akuntabilitas kinerja institusi dalam kurun waktu 5 tahun yang akan datang
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan hal tersebut di atas, perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Magister Manajemen, Program Sarjana dan Diploma Tiga Tahun 2024-2028 dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. SK BAN PT No. 7151/SK/BAN-PT/Ak.KP/D3/X/2022 tentang Konversi Peringkat Akreditasi Program Studi Keuangan dan Perbankan pada Program Diploma-III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala, Kabupaten Jember
7. SK BAN PT No. 1735/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Manajemen untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi.
8. SK BAN PT No. 12354/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XI/2021 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Akuntansi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi.

Program Studi:

Program S2: Magister Manajemen

Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan

Program D3: Keuangan dan Perbankan



INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Sumatera No. 118 – 120 Jember 68121 Telp. (0331) 334 324 Fax. (0331) 330 941
e-mail : itsm@itsm.ac.id ; website : www.itsm.ac.id

9. SK BAN PT No. 12273/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2021 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Ekonomi Pembangunan untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi.
10. SK BAN PT No. 1762/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2021 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi Magister di Perguruan Tinggi.
11. SK BAN PT No. 520/SK/BAN-PT/Ak.PEPT/PT/VIII/2022 tentang Status Akreditasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Kec. Sumbersari dalam Masa Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi.
12. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 495/E/O/2022 tentang ijin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala di Kabupaten Jember menjadi Institusi Teknologi dan Sains Mandala di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang di selenggarakan oleh Yayasan Mandala Jember.
13. Statuta No. 16/YYS.MAND/SK/2020
14. SK Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala No. 101/ITSM/C/SK/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- :1. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala tentang Rencana Strategis Program Pasca Sarjana, Program Sarjana dan Diploma Tiga Tahun 2024-2028.
2. Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan ini harus telah disusun dan diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan sejak keputusan ini ditetapkan.
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

DITETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 30 DESEMBER 2023
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS,

Dr. MUHAMMAD FIRDAUS, M.M., M.P., CIQAR

Program Studi:

Program S2: Magister Manajemen

Program S1: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan

Program D3: Keuangan dan Perbankan

KATA PENGANTAR

Rencana Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan rencana program – program strategis yang dibangun dalam mengembangkan Tridharma dan ekosistem pendukungnya sebagai petajalan perkembangan selama lima tahun ke depan. Rencana Stratedi Fakultas dirancang dengan mengacu pada perubahan makro dan mikro nasional dan internasional serta lingkungan pendidikan yang berpedoman kepada Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Serta melakukan pertimbangan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat menuntut model pendidikan yang lebih terbuka dan bersifat interdisiplin dan transdisiplin dengan tata kelola organisasi yang fleksibel. Rencana Strategi mewadahi untuk program studi didalamnya yaitu program studi Magister Manajemen, Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Program Studi D3 Keuangan Perbankan. Arah pendidikan serta lulusan yang ada akan bergerak pada bidang ekonomi digital. Dengan memaksimalkan SDM yang telah ada serta dengan keilmuaan teknologi informasi membawa program Tridharma dengan ciri khas yang berbeda dengan Fakultas Ekonomi lainnya. Program - program yang dibentuk menjadi acuan utama bagi seluruh sivitas akademika. Dengan adanya Rencana Strategi di harapkan dapat mengembangkan secara internal dan eksternal untuk dapat bersaing dalam skala Nasional dan Internasional.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEPUTUSAN DEKAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Penyusunan	3
BAB 2 ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	7
2.1 Kondisi Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7
2.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	26
2.3 Analisis SWOT	27
BAB 3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	33
3.1 Visi	33
3.2 Misi	34
3.3 Tujuan Strategis	35
3.4 Sasaran Strategis	36
3.5 Strategi Pencapaian.....	37
3.6 Tata Nilai.....	39
BAB 4 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI	41

BAB 5 PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN	46
5.1 Program dan Indikator Kinerja.....	46
5.2 Pendanaan.....	50
 BAB 6 PENUTUP	 52

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) ITS Mandala untuk tahun 2024 – 2028 dibentuk dengan fokus pada Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan pengembangan fakultas yang ada, FEB membentuk Rencana Strategi bagi program studi dan segala civitas akademik yang bernaung di bawahnya. Program-program yang ada dianggap penting untuk mengembangkan organisasi dalam internal maupun eksternal. Mengembangkan sumber daya yang ada dalam fakultas serta mengembangkan mitra di luar fakultas dengan harapan lebih mampu bersaing dengan fakultas lain dalam skala nasional maupun internasional. FEB menjadi wadah aspirasi dari program studi untuk pengambilan keputusan serta pengembangan yang dituju dalam visi maupun misi masing masing program studi. FEB memiliki satu Prodi S2, 3 Prodi S1, dan 1 Prodi D3. Arah dari pengembangan FEB adalah mengembangkan ekonomi dan Bisnis secara umum, baik usaha kecil maupun perusahaan menengah. Dengan memastikan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengabdian maupun pengembangan perusahaan yang ada.

Kondisi eksternal sebagaimana kondisi di masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi pandangan yang sangat diutamakan dalam mencetak lulusan yang tepat sasaran. Dalam hal ini SWOT digunakan untuk mengetahui Kekuatan dan Kelemahan yang ada dalam internal FEB. Dan juga kondisi eksternal yang ada, yang mampu menjadikan Peluang maupun Ancaman bagi pengembangan FEB menjadi pertimbangan. Dengan hasil analisa yang ada, SDM yang ada dalam civitas akademik FEB akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari bagian bagian penting yang mampu meningkatkan pengembangan dari FEB. Visi dan Misi FEB yang ada dibentuk dalam upaya target dan tujuan utama dari Fakultas mampu tertera jelas dan digunakan sebagai patokan pengembangan dari Fakultas dan Program studi yang ada dalam naungan FEB. Setiap program yang ada pada rencana strategi dari Fakultas telah diturunkan indikator kinerja dan target capaian kinerja tahunan selama lima tahun berturut turut dari 2024 sampai dengan 2028.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia tengah memasuki era disrupsi teknologi (era Revolusi Industri 4.0). Revolusi Industri 4.0 atau yang sering disebut dengan *cyber physical system* merupakan revolusi yang menitikberatkan pada otomatisasi dan kolaborasi antar teknologi siber. Istilah Industry 4.0 pertama kali digemakan pada Hannover Fair, 4 – 8 April 2011, istilah ini digunakan oleh pemerintah Jerman untuk memajukan bidang industri ke tingkat selanjutnya, dengan bantuan teknologi. Ciri utama Revolusi Industri 4.0 adalah penggabungan antara informasi serta teknologi komunikasi ke dalam bidang industri, dengan kemunculan revolusi ini telah mengubah banyak hal di berbagai sektor, di mana yang pada awalnya membutuhkan banyak pekerja untuk menjalankan operasionalnya, sekarang digantikan dengan penggunaan mesin teknologi.

Perguruan tinggi berperan strategis dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Penyelenggaraan pendidikan tinggi merupakan sebuah usaha untuk menyiapkan generasi muda agar memiliki karakter yang baik, kompetensi akademik, dan intelektual yang unggul, sebagai bekal dalam menjalani kehidupan di masa-masa yang akan datang, dengan posisi strategis ini, perguruan tinggi diharapkan selalu mengembangkan diri dan responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan, sehingga mampu mengartikulasikan kebutuhan pembangunan nasional dan kehidupan sosial secara umum. Untuk itu perguruan tinggi dituntut agar mengembangkan berbagai strategi, program, dan kegiatan guna mencapai tujuan tersebut, yang pada puncaknya, perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan cita-cita dan amanat nasional, yakni Indonesia yang cerdas, adil, makmur, dan sejahtera.

Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITS Mandala) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya pembangunan di bidang

pendidikan. Salah satu Fakultas di ITS Mandala yang memiliki kewajiban mewujudkan Visi ITS Mandala adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab tersebut, FEB mengemban mandat utama pengembangan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas dalam rangka menyongsong era globalisasi yang sudah memasuki era revolusi 4.0 dan melalui mandat yang diberikan, FEB menetapkan untuk 20 tahun ke depan yaitu visi **“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Unggul dan terkemuka di Indonesia berbasis ekonomi digital dan technopreneur yang berdaya saing nasional dan internasional di Tahun 2042”**.

Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024-2028 masih berfokus pada integritas dalam rangka reformasi birokrasi dan disusun mengacu kepada tugas pokok dan fungsi FEB yaitu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Isu-isu strategis seperti kualitas, relevansi, daya saing, dan tata kelola yang efektif, efisien. Oleh karena itu penyusunan Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2024 – 2028 dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan capaian-capaian Renstra sebelumnya dan ditargetkan kepada penguatan daya saing nasional dan menghadapi daya saing internasional.

Renstra FEB 2024 – 2028 harus menjadi pegangan seluruh sivitas akademika FEB dalam meraih target lima tahunan. Selanjutnya, dokumen ini akan dijadikan dasar acuan penyusunan rencana operasional tahunan yang dituangkan dalam Rencana Operasional Tahunan (Renop). Pelaksanaan Renstra FEB 2024 – 2028 memerlukan komitmen dari seluruh civitas akademika ITS Mandala untuk berusaha bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah disepakati bersama.

1.2. Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Renstra FEB ITS Mandala ini mencakup: (1) landasan filosofis, (2) landasan prinsip dan wawasan, (3) landasan yuridis, dan landasan pedagogis.

1.2.1. Landasan Filosofis

Renstra FEB ini menjadi pedoman pengembangan FEB ke depan didasarkan pada landasan filosofis yang mencakup ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai kegunaan).

Segi ontologis, pengembangan ITS Mandala pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh FEB ITS Mandala harus diarahkan untuk menghasilkan individu-individu yang berkarakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas, komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai, sesuai dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Segi epistemologis, pengembangan FEB pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya dan pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Hal ini berarti dalam proses pengembangannya FEB wajib untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan holistik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik (mahasiswa), orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter; (2) mengembangkan IPTEKS yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) memperbaiki/meningkatkan kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran IPTEKS.

Segi aksiologis, pengembangan FEB didasarkan pada norma-norma akademik seperti ketakwaam, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, inovasi, keunggulan, kepedulian, kedisiplinan, dan musyawarah. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, FEB berkomitmen mengembangkan para mahasiswa menjadi manusia yang berbudaya, humanis, unggul dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

1.2.2. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam membangun lembaga yang sehat, tangguh dan mandiri, FEB menerapkan prinsip GUG, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas. Pengembangan FEB ke depan dilaksanakan berdasarkan kearifan lokal, wawasan nasional, regional, dan global, dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan FEB memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan nasional dan global, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, FEB berkewajiban memberikan kontribusi yang optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang unggul dan kompetitif dengan menjunjung tinggi keseimbangan atau harmoni kehidupan.

1.2.3 Landasan Yuridis

Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) ini mengacu kepada landasan yuridis, yaitu ketentuan-ketentuan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku yang menjadi titik tolak dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan Renstra FEB ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 95 tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan dan pencabutan Ijin Perguruan Tinggi Swasta.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu.
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 495/E/O/2022 tentang ijin Perubahan bentuk Institut Teknologi dan Sains Mandala di Kabupaten Jember menjadi Institusi Teknologi dan Sains Mandala di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang di selenggarakan oleh Yayasan Mandala Jember.
9. Peraturan Yayasan Mandala Jember No. 10.A/YYS.MAND/SK/2021 tentang Statuta Institut Teknologi dan Sains Mandala.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
11. SK Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala No. 174/ITSM/Q/SK/2023 tentang Struktur Organisasi Tata Kelola dan Deskripsi Tugas.
12. SK Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala No. 101/ITSM/C/SK/2022 tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

1.2.4. Landasan Pedagogis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) mengemban mandat utama pada pengembangan SDM berkualitas. Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di FEB karena pendidikan merupakan usaha yang sistematis dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif mahasiswa (intelektual, praktikal, sosial, dan spiritual) sebagai calon SDM berkualitas. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi SDM berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di FEB didasarkan pada paradigma pendidikan, yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada mahasiswa, (2) pembelajaran sepanjang hayat, (3) pendidikan untuk semua, (4) pemberdayaan manusia seutuhnya, dan (5) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.

BAB II

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

2.1 Kondisi Internal Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITS Mandala) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang berkedudukan di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Dengan diterbitkannya SK PT oleh Kemenristek Dikti dengan Nomor 495/E/O/2022 maka pada 12 Juli 2022, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala resmi bertransformasi menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala. Mandat yang diemban adalah mendidik mahasiswa untuk disiapkan sebagai sumberdaya manusia (SDM) yang memiliki kecerdasan holistik yang berkualitas dan unggul serta siap berperan aktif baik dalam dunia kerja dan bisnis. Dalam upaya mencapai mandat tersebut dilakukan dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk pengembangan ITS Mandala dalam jangka menengah, perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, sehingga diperoleh gambaran kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi ITS Mandala. Berdasarkan hal tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebagai salah satu fakultas di ITS Mandala, berkewajiban mewujudkan mandat dan visi tersebut.

2.1.1 Bidang Pendidikan

2.1.1.1 Program Studi

Sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja ITS Mandala Tahun 2022, FEB mengelola lima program studi yang terdiri dari S2 Magister Manajemen; S1 Manajemen; S1 Akuntansi; S1 Ekonomi Pembangunan dan D3 Keuangan dan Perbankan. Berikut adalah tabel fakultas, program studi, dan

akreditasi FEB ITS Mandala.

Tabel 2.1 Fakultas, Program Studi, dan Akreditasi di FEB ITS Mandala

Fakultas	Nama Prodi	Jenjang	Akreditasi
Ekonomi Dan Bisnis	Magister Manajemen	S2	Baik Sekali
	Manajemen	S1	Baik Sekali
	Akuntansi	S1	Baik Sekali
	Ekonomi Pembangunan	S1	Baik Sekali
	Kuangan Dan Perbankan	D3	Baik

Pada tabel di atas tampak bahwa FEB memiliki lima program studi di mana empat program studi sudah terakreditasi Baik Sekali yakni S2 Magister Manajemen; S1 Manajemen; S1 Akuntansi; S1 Ekonomi Pembangunan. Untuk program studi D3 Keuangan dan Perbankan masih terakreditasi Baik, ke depan tentunya semua program studi di FEB ini akan diupayakan berpredikat Baik Sekali.

2.1.1.2. Kualitas Masukan Mahasiswa

Untuk mendapatkan input mahasiswa, FEB mengikuti proses perekrutan yang dilakukan oleh ITS Mandala di mana ITS Mandala telah menerapkan penerimaan mahasiswa baru (PMB), yaitu melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Se-Besuki Raya (SBMPTBR) dan melalui jalur mandiri, yakni Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM). Dengan dua sistem seleksi ini, input mahasiswa FEB menjadi lebih baik kualitasnya, baik dilihat dari nilai UN maupun nilai ijazah. Ditinjau dari tingkat persaingan masuk ITS Mandala dari jumlah pendaftar relatif banyak dibandingkan dengan jumlah yang diterima artinya tingkat persaingan mahasiswa baru di FEB cukup ketat. Ketatnya tingkat persaingan tersebut menunjukkan bahwa FEB memiliki daya tarik yang sangat tinggi bagi calon mahasiswa baru, khususnya bagi yang berasal dari kota Jember, Bondowoso, Banyuwangi, Probolinggo, Lumajang, Situbondo, Madura, dan daerah-daerah lain.

Himpunan alumni di tingkat institusi perguruan tinggi ini diberi nama Ikatan Alumni Mandala (IKAMA) ITS Mandala. Ketentuan dalam organisasi IKAMA ITS Mandala diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) IKAMA ITS Mandala. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan ITS Mandala berbentuk: (1) Sumbangan Dana, (2) Sumbangan Fasilitas, (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) Pengembangan jejaring.

2.1.1.3. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran mengacu pada Perpres Nomor 12 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Mengacu pada regulasi tersebut, setiap program studi sudah menetapkan profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran, pengkajian kandungan elemen kompetensi, penentuan bahan kajian atau materi ajar, perkiraan dan penetapan beban (SKS) serta pembentukan mata kuliah, dan penyusunan struktur kurikulum.

Distribusi mata kuliah yang terdiri atas 5 kelompok, yaitu: (1) Mata Kuliah Wajib, (2) Mata Kuliah Inti Keilmuan, (3) Mata Kuliah IPTEK Pendukung, (4) Mata Kuliah IPTEK yang dikembangkan, dan (5) Mata Kuliah Penciri Program Studi. Pengelolaan pembelajaran dan penilaian dilakukan dalam satu sistem yang diberi nama SIAKAD (Sistem Informasi Akademik).

Sebagai implementasi kurikulum dalam pembelajaran, setiap dosen telah mengembangkan perangkat pembelajaran seperti: Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Panduan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar mahasiswa dibuat dalam bentuk buku Pedoman Akademik. Untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran ditetapkan sistem penilaian untuk setiap mata kuliah. Acuan penilaian untuk semua mata kuliah pada dasarnya menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Skala nilai yang digunakan adalah skala 4 dengan menggunakan kisaran antara, yaitu dengan rentangan nilai dari 0 sampai dengan 4. Penilaian, baik yang

bertalian dengan sistem, metode, maupun standar penilaian wajib dikomunikasikan oleh dosen yang bersangkutan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut pada awal perkuliahan. Pembelajaran efektif paling sedikit dilakukan 16 kali pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian hasil belajar mahasiswa belum bisa dilakukan, apabila kuliah tatap muka dan hasil kerja lapangan belum memenuhi target 75% dari 16 kali pertemuan dan/atau praktikum belum 100%. Selain buku pedoman studi, secara terpisah juga disediakan buku Pedoman Tugas Akhir untuk penulisan laporan tugas akhir, Skripsi, dan Tesis. Kurikulum pembelajaran diperbarui secara berkelanjutan.

2.1.1.4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran di FEB dominan menerapkan pendekatan yang berpusat pada mahasiswa dengan melalui berbagai model dan strategi pembelajaran inovatif seperti; pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry based learning*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), pembelajaran pengajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran berbasis kasus (*case based learning*), dan pendekatan inovatif lainnya sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan peserta didik.

Proses pembelajaran di FEB juga sudah menerapkan Teknologi Informasi (TI) baik sebagai media pembelajaran, sistem evaluasi, dan pengelolaan proses dan hasil pembelajaran. Dalam pemanfaatan TI, dosen dapat mengakses dan mengembangkan multimedia, melalui sarana akses internet (sistem kabel dan nirkabel) secara gratis. Untuk ini, FEB melalui ITS Mandala telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi (UPT TI).

Pelaksanaan proses pembelajaran didukung oleh tenaga pendidikan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kualifikasi dan kualitas dosen FEB saat ini tergolong sangat baik (27 orang dari 38 dosen telah berkualifikasi S2, dan 10 orang dari 38 orang dosen telah berkualifikasi S3) dan pada tahun 2021 ada 6 dosen berstrata 2 studi lanjut ke jenjang S3. Pembinaan kompetensi dosen, khususnya dalam penyelenggaraan perkuliahan, juga terus dilakukan secara berkelanjutan. Upaya ini telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang secara rutin (setiap Tahun), melalui saran-saran yang disampaikan dari Audit Mutu Akademik Internal (AMAI).

Proses pembelajaran pada umumnya telah berjalan cukup baik. Tingkat persiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan sudah tergolong baik karena mereka rata-rata sudah menyiapkan dalam bentuk silabus, deskripsi mata kuliah, SAP, handout, dan modul-modul, bahkan banyak yang sudah memiliki buku ajar ber-ISBN (*International Standard Book Number*). Dosen dapat mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran dan pengembangan media-media pembelajaran hingga yang berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) dan mensosialisasikan hasil pengembangannya. Di sisi lain, kegiatan asesmen pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa di FEB juga sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Kegiatan asesmen secara kelembagaan dilakukan melalui kegiatan UTS dan UAS serta pemberian tugas-tugas. Sistem penentuan kelulusan mahasiswa umumnya menggunakan prinsip *mastery learning* dengan pendekatan PAP. Selain itu, penggunaan asesmen alternatif dalam pembelajaran juga sudah mulai banyak digunakan, terutama yang menekankan pendekatan asesmen kinerja (*performance-based assessment*), evaluasi diri (*self-assessment*), dan portofolio.

Sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, FEB telah memiliki Buku Pedoman Akademik dari lembaga yang berisi kurikulum dan program pendidikan lembaga untuk tiap-tiap prodi di tingkat fakultas, kalender pendidikan tiap Tahun Akademik, dan pedoman bimbingan akademik mahasiswa untuk masing-masing mahasiswa dan pembimbing akademik. Program layanan akademik juga sudah dilakukan dengan sistem komputer yang dikelola oleh

UPT TI Meskipun demikian, masih perlu dikembangkan program-program layanan akademik terpadu lain yang lebih inovatif.

2.1.1.5. Kinerja di Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Kinerja di bidang Pendidikan dan Pengajaran ditunjukkan tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Rerata IPK Lulusan FEB ITS Mandala

Fakultas	Nama Prodi	Jenjang	Rerata IPK Lulusan
Ekonomi dan Bisnis	Magister Manajemen	S2	3,4
	Manajemen	S1	3,5
	Akuntansi	S1	3,6
	Ekonomi Pembangunan	S1	3,5
	Keuangan Dan Perbankan	D3	3,2

Tabel di atas menunjukkan peningkatan jumlah lulusan yang sesuai dengan target yang sudah dicanangkan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya keterlibatan mahasiswa (yang sedang menyelesaikan tugas akhir) dalam program penelitian dosen (*research grant* dan jenis penelitian lainnya) yang dimenangkan dalam hibah-hibah. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen sangat membantu percepatan penyelesaian studi mahasiswa dan peningkatan nilai tugas akhir mahasiswa. Di samping kuantitas lulusan, kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran juga ditunjukkan oleh kualitas lulusan yang direpresentasikan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Di samping oleh IPK, kualitas lulusan juga dapat direpresentasikan oleh masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Secara umum masa tunggu lulusan ITS Mandala untuk mendapat pekerjaan pertama adalah kurang dari enam bulan. Program studi yang memiliki waktu tunggu lulusan terpendek adalah D3 Keuangan dan Perbankan yang kurang dari dua bulan. Lulusan dari prodi tersebut memiliki peluang kerja cukup besar karena lulusan D3 Keuangan dan Perbankan ada Praktek Kerja Lapangan (PKL) di mana pada saat PKL sudah dipantau oleh tempat kerja PKL masing-masing.

Untuk mempercepat masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, FEB senantiasa melakukan pemuktahiran kurikulum secara periodik yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Artinya bahwa selain membelajarkan mahasiswa tentang bidang ilmunya, juga dibekali keterampilan alternatif dan *soft skill*. Perbaikan kurikulum tersebut, selain karena ada arahan ataupun kebijakan dari lembaga juga FEB secara mandiri mengajukan pengajuan revisi kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lulusan dan perkembangan dunia kerja.

2.1.2 Bidang Penelitian

Lembaga yang menangani masalah penelitian adalah LPPM, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kebijakan penelitian di FEB mengikuti kebijakan penelitian dari Wakil Rektor 1 dan dari LPPM. Penelitian yang terkait dengan kearifan lokal lebih memperoleh tempat, tanpa mengabaikan penelitian jenis lain sesuai dengan kebijakan yang sesuai dengan DRTPM Pusat. LPPM ITS Mandala memiliki pedoman pengelolaan penelitian yang lengkap, meliputi (1) kebijakan dasar, (2) penanganan plagiasi, paten, dan HKI, (3) Rencana dan pelaksanaan agenda penelitian, dan (4) peraturan pengusulan proposal, yang terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses oleh pihak luar. Kebijakan Dasar Penelitian di ITS Mandala dilaksanakan oleh LPPM sebagai pelaksana manajemen yang bertugas untuk memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di ITS Mandala. Level LPPM ITS Mandala di tingkat nasional berada pada level madya. LPPM ITS Mandala memiliki kebijakan penelitian yang terkait dengan penelitian kearifan lokal, dan juga penelitian unggul lainnya, sesuai dengan trend yang ada di masyarakat nasional maupun internasional.

Di samping penelitian yang berkaitan dengan kearifan lokal, sangat banyak penelitian lain yang berhubungan dengan pengembangan dalam bidang bisnis, teknologi informasi, dan sosial ekonomi. Penelitian yang ditetapkan untuk memberikan kontribusi pada penyelesaian permasalahan bangsa dalam bidang ekonomi dan bisnis. Untuk itu, ITS Mandala menetapkan delapan bidang unggulan penelitian ITS Mandala. Delapan bidang unggulan penelitian ITS Mandala tersebut, yaitu:

1. Pangan: swasembada pangan, produk pangan berbasis bahan lokal, diversifikasi pangan. kebijakan pangan, kelembagaan pangan.
2. Komoditas unggulan daerah: tanaman, ternak, unggas, dan ikan.
3. Perdagangan bebas: dampak liberalisasi perdagangan.
4. Pengentasan kemiskinan: sistem kehidupan pedesaan, penanggulangan kemiskinan, peningkatan pendapatan petani berbasis ekonomi kerakyatan, pendampingan program penanggulangan kemiskinan, desa mandiri, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan desa (LKMM dan koperasi).
5. Kewirausahaan dan UMKM: kewirausahaan petani, kewirausahaan masyarakat, dan kewirausahaan mahasiswa.
6. Tata kelola ekonomi dan bisnis UMKM: pemberdayaan UMKM, skema permodalan yang tepat, akses modal bagi UMKM, akses pasar bagi UMKM, penguatan kelembagaan UMKM, penataan standar akuntansi UMKM, inovasi produk UMKM, pengembangan SDM UMKM, penguatan jejaring UMKM.
7. Gender: pemberdayaan perempuan.
8. Manajemen: Studi kelayakan bisnis, Manajemen usaha, Peningkatan produktivitas, *Good governance*.

Bidang-bidang unggulan tersebut selanjutnya diurai menjadi tema dan subtema. Kinerja Penelitian para dosen dapat dikategorikan baik, karena hampir setiap dosen memiliki penelitian, baik sebagai ketua maupun anggota, di samping itu setiap dicanangkan hibah penelitian, baik hibah dari Kemendikbud Dikti maupun dari ITS Mandala, selalu memperoleh usulan/proposal yang banyak, dengan

berbagai variasi gagasan.

Sistem kompetisi penelitian ITS Mandala dilaksanakan secara terbuka berdasarkan skema-skema penelitian, termasuk usulan-usulan penelitian yang dari FEB. Seleksi penelitian untuk pendanaan ITS Mandala diselenggarakan dan diputuskan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) ITS Mandala. LPPM memiliki sejumlah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dilaksanakan mulai dari proses seleksi sampai dengan pelaporan penelitian. Adapun SOP tersebut adalah SOP Review Proposal, SOP Monev. LPPM ITS Mandala menyediakan dana untuk membiayai berbagai skema penelitian. Keenam belas penelitian tersebut adalah (1) Penelitian Unggulan Institusi (2) PPBT (Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi) (3) Penelitian Kelompok Bidang Keilmuan (4) Penelitian Fundamental Institusi (5) Penelitian Produk Terapan Institusi (6) Penelitian Pascasarjana Institusi (7) Penelitian Kerjasama Institusi (8) Penelitian Sosial Humaniora dan Pendidikan (9) Penelitian Publikasi Internasional (10) Penelitian Penciptaan dan Penyajian Karya Seni (11) Penelitian Dosen Pemula (12) Penelitian Disertasi Doktor (13) Penelitian Pusat-pusat Kajian (14) Penelitian Penugasan (15) Penelitian Stranas (Strategi Nasional) (16) Penelitian MP3EI (Penelitian Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia).

SDM penelitian FEB terdiri atas: para dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 sebanyak 27 orang, S3 sebanyak 10 orang dan 6 orang sedang menempuh pendidikan S3. Sementara itu, sarana dan prasarana yang mendukung penelitian ITS Mandala, seperti ketersediaan laboratorium penelitian, sistem informasi berbasis TI, serta kemudahan akses jurnal penelitian yang sangat memadai. Ketersediaan SDM dan sarana prasarana ini sangat mendukung terlaksananya penelitian yang berkelanjutan. Dukungan sarana dan prasarana, seperti laboratorium, tersebar di masing-masing fakultas.

Kualitas penelitian ITS Mandala juga dapat dilihat dari jumlah judul penelitian dan luaran penelitian yang dihasilkan seperti artikel pada jurnal nasional dan internasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual seperti Paten, Merek, Hak Cipta, Rahasia Dagang, Desain Industri.

2.1.3 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan lembaga pelaksana tugas pokok dan fungsi ITS Mandala di bidang pengabdian kepada masyarakat. Semenjak dinyatakan berdiri, LPPM ITS Mandala telah melakukan serangkaian program pengabdian, baik yang bersifat terminal maupun berkelanjutan. Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat di FEB juga mengikuti kebijakan dari Wakil Rektor 1 dan dari LPPM.

Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ITS Mandala mengacu pada kebijakan Akademik ITS Mandala. Kebijakan Akademik ITS Mandala menetapkan misi dan tujuan Bidang PkM adalah (1) meningkatkan kegiatan PkM yang dilandasi oleh tanggungjawab dan kepedulian terhadap masyarakat luas, (2) melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (3) menyosialisasikan dan menerapkan hasil-hasil penelitian untuk menyelesaikan masalah- masalah aktual serta faktual yang ada di masyarakat. Kebijakan pengabdian di FEB juga mengikuti aturan ini.

FEB seperti halnya ITS Mandala melalui pusat-pusat layanan yang dikoordinasikan oleh LPPM telah dan akan terus melakukan kerjasama PkM melalui jaringan PkM dengan instansi-instansi lain yang terkait. Untuk kebutuhan tersebut, pusat-pusat layanan diarahkan untuk mengembangkan program pengabdian yang khas, *up to date*, dan memiliki prospektif terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Program PkM di ITS Mandala sangat beragam jenisnya. Jenis *pertama* adalah Program Kemitraan Masyarakat. *Kedua*, Program Kemitraan Wilayah. *Ketiga*, Program Kemitraan Wilayah Antara Perguruan Tinggi dan Pemda CSR. *Keempat*, IPTEK bagi Pusat Layanan. *Kelima*, Program Pengembangan

Sekolah Berkarakter Berbasis Kearifan Lokal. *Keenam*, Program Pengembangan Desa Binaan Berbasis.

Prestasi FEB dalam bidang PkM juga dapat dilihat dari dimenangkannya beberapa hibah di tingkat nasional seperti IbIKK, IbK, IbM, IbW, KKN-PPM, dan dan PkM lainnya. Peningkatan kuantitas dan kualitas PkM masih memiliki peluang yang cukup besar dalam kurun lima tahun ke depan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan civitas akademik FEB di diseminasi dan di sosialisasi dalam forum komunikasi (forkom) pengabdian yang secara rutin dilakukan setiap tahun, baik di tingkat institusi maupun tingkat nasional. Selanjutnya, artikel pengabdian yang bersifat inovatif dan memiliki substansi IPTEKS yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat luas pastinya akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian dengan status terakreditasi Sinta.

2.1.4 Bidang Kemahasiswaan

1. Perkembangan Kesejahteraan Mahasiswa

Program kesejahteraan mahasiswa FEB sejauh ini diwujudkan dalam pemberian beasiswa. Mahasiswa FEB mendapatkan beasiswa mengikuti arahan dan aturan dari lembaga, di mana seleksi dilakukan di tingkat fakultas. Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendorong terjadinya peningkatan prestasi akademik dan memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pertimbangan yang digunakan untuk penetapan penerima beasiswa di ITS Mandala adalah disesuaikan dengan sifat dan sasaran beasiswa itu sendiri. Dalam upaya menjamin objektivitas, transparansi dan akuntabilitas seleksi penerima beasiswa, ITS Mandala Jember telah menyusun pedoman seleksi beasiswa. Pedoman seleksi tersebut meliputi 4 (empat) variabel penilaian dengan sistem credit point (cp) dan bobot yang berbeda sesuai dengan jenis beasiswa yang dipersyaratkan. Keempat variabel tersebut adalah: (1) indeks prestasi kumulatif (IPK), (2) partisipasi di bidang ekstrakurikuler, (3) sosial ekonomi orang tua, dan (4) kepribadian.

1) Pengembangan Kegiatan Mahasiswa Bidang Penalaran

Pengembangan potensi diri mahasiswa agar menjadi insan yang kreatif, inovatif, produktif, dan bernalar ilmiah sudah terfasilitasi di ITS Mandala. Sejak Tahun 2012, mahasiswa FEB telah aktif mengikuti berbagai jenis lomba karya ilmiah. Program- program yang diikuti adalah (1) PKM Penelitian (PKMP), (2) PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM), (3) PKM Penerapan Teknologi (PKMT), (4) PKM Kewirausahaan (PKMK), dan (5) PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang terdiri dari PKM penulisan Artikel Ilmiah (PKA-AI) dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan Program Kreativitas Mahasiswa secara berkelompok.

Makin meningkatnya persyaratan penilaian dalam memperoleh hibah PKM dari DIKTI berakibat pada menurunnya jumlah PKM dari tahun ke tahun. Selain itu, dalam proses pelaksanaan PKM yang telah dimenangkan oleh mahasiswa masih memerlukan banyak perhatian baik dari pembimbing, jurusan/program studi mahasiswa, maupun pembina kemahasiswaan di tingkat fakultas maupun di tingkat Institusi. Langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan internal sebelum dilakukan pemantauan secara eksternal. Dengan demikian tidak hanya kuantitasnya, tetapi juga kualitas PKM dapat terus ditingkatkan.

2) Pengembangan Kegiatan Mahasiswa Bidang Bakat-Minat

Mahasiswa FEB dalam program pengembangan minat dan di mana amat banyak bentuk dan jenisnya, banyak mengikuti kegiatan di Unit Kegiatan Mahasiswa di Institusi. UKM di ITS Mandala meliputi bidang olah raga, kesenian, kepecintaan alam, korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), kerohanian, kewirausahaan dan lain sebagainya. Pengembangan minat dan bakat ini dilakukan mulai pada tingkat jurusan sampai pada tingkat Institusi.

2.1.5 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu kompoenen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di ITS Mandala. Sumber daya manusia dikelompokkan atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan kebutuhan sumber daya manusia didasarkan atas jumlah (kecukupan), kualifikasi, kompetensi, spesifikasi, jenjang keangkatan, dan jabatan akademik. Berkaitan dengan sumber daya manusia, kondisi tenaga pendidikan yang telah dimiliki ITS Mandala dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel: 2.3 Kondisi Tenaga Pendidik di ITS Mandala Januari Tahun 2023

No.	Pendidikan	Gelara Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	S-3	0	7	1	2	0	10
2	S-2	0	3	11	8	5	27
3	S-1	0	0	0	0	1	1
Total		0	10	12	10	6	38

Dari Tabel 2.3 tampak bahwa persentase dosen yang berkualifikasi doktor adalah 26,3 %. Jika dibandingkan dengan rata-rata jumlah doktor di PT secara nasional yang ditetapkan diangka 16,7%, persentase FEB sudah melebihi namun masih tetap harus didorong dosen untuk studi lanjut doktor. Sementara itu, persentase dosen yang masih berkualifikasi minimal magister adalah 71,1%. Dilihat dari jabatan akademik hanya 26,3% lektor kepala dan sebagian besar (73,7%) dosen memiliki jabatan akademik lektor, asisten ahli dan tenaga pengajar.

Di samping oleh kualifikasi akademik dan jabatan akademik, kualitas penyelenggaraan pendidikan di ITS Mandala juga ditentukan oleh kecukupan jumlah tenaga yang digambarkan oleh rasio dosen mahasiswa pada fakultas/program studi. Kondisi rasio dosen mahasiswa pada masing-masing fakultas di ITS Mandala dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Rasio Tenaga Pendidik-Mahasiswa ITS Mandala

No	Fakultas/Program Studi	Jumlah Dosen Tetap termasuk DPK	Jumlah Mahasiswa	Rasio	Rasio Ideal	Kategori Penilaian
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi Magister Manajemen	6	76	1 : 13	1:45	Memenuhi
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi Manajemen	11	843	1 : 77	1:45	Belum memenuhi
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi Akuntansi	7	347	1 : 50	1:45	Belum memenuhi
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi Ekonomi Pembangunan	7	196	1 : 28	1:45	Memenuhi
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Program Studi D3 Keuangan Dan Perbankan	7	130	1 : 19	1:45	Memenuhi

Sumber: Bagian Akademik ITS Mandala (2023)

Beberapa program studi pada FEB masih belum memenuhi ketentuan, ini diakibatkan karena jumlah peminat mahasiswa baru di program studi-program studi di FEB sangat tinggi, sementara ada juga program studi-program studi yang peminatnya masih rendah. Upaya yang telah dilakukan untuk menyeimbangkan rasio tenaga pendidik-mahasiswa adalah *resource sharing* antar fakultas, terutama untuk mata kuliah-mata kuliah umum dan yang relevan, pengangkatan dosen kontrak, dan pengusulan penambahan dosen tetap baru.

Tenaga kependidikan merupakan komponen yang sangat esensial dalam memberikan mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Komponen tenaga kependidikan ini mencakup jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi. Kondisi tenaga kependidikan di ITS Mandala dapat dilihat pada

Tabel 2.12

Tabel 2.12 Data Tenaga Kependidikan ITS Mandala

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pustakawan	0	0	1	0	1	0	0	1	3
2.	Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	0	2	2	0	0	0	0	0	4
3.	Administrasi	0	1	5	0	0	0	0	4	10
4.	Fungsional Umum	0	1	0	0	0	0	0	12	13
Total		0	4	8	0	1	0	0	17	30

Sumber: Bagian SDM dan Umum ITS Mandala (2023)

Terlihat bahwa jumlah tenaga kependidikan di ITS Mandala yang berkualifikasi S2 yaitu 4 orang (13,3%); S1 8 orang (26,7%); D3 1 orang (3,3%) dan SMA 17 orang (56,7%). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas tenaga kependidikan masih merupakan isu yang strategis, di mana peningkatan SDM melalui peningkatan kualifikasi pendidikan dari S1 ke S2 perlu diprogramkan, begitu pula dari jenjang Diploma atau SMA ke minimal berkualifikasi S1 juga perlu diprogramkan.

Berdasarkan data tenaga pendidik, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang telah dikemukakan di atas, maka rasionya dapat dipaparkan sebagai berikut. Rasio pegawai dengan mahasiswa 1:53, ini berarti 1 orang pegawai melayani 53 orang mahasiswa, hal ini masih bisa dinilai memadai. Rasio pegawai dengan dosen adalah 1:1 atau 1 pegawai berbanding 1 dosen. Hal ini berarti beban kerja pegawai dalam melayani dosen masih memadai. Di samping secara jumlah yang sudah sangat memadai, kualifikasi tingkat pendidikan pegawai atau tenaga kependidikan juga sudah cukup memadai.

Disamping tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kualitas penyelenggaraan pendidikan di FEB juga ditentukan oleh kualitas input mahasiswa yang diterima melalui berbagai sistem seleksi. Kuantitas dan kualitas mahasiswa baru yang mendaftar dan diterima di FEB melalui sistem penerimaan mahasiswa ITS Mandala bervariasi dari tahun ke tahun. Variasi jumlah mahasiswa tersebut tidak terlepas dari semakin selektifnya calon mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi dan Perguruan Tinggi yang ditunjuk untuk studi lanjut.

2.1.6 Bidang Prasarana dan Sarana

Prasarana

Prasarana merupakan kebutuhan mutlak bagi tercapainya visi, misi dan tujuan ITS Mandala. Prasarana meliputi kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen, dan prasarana lainnya. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, Kemenristekdikti telah menetapkan standar sarana dan prasarana pendidikan yang seharusnya dijadikan acuan bagi penyediaan dan pengukuran kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana pendidikan di PT.

Kondisi prasarana pendidikan di FEB telah diupayakan untuk memenuhi standar minimal yang ditetapkan dengan melakukan inovasi dan pemeliharaan secara kontinu.

Sarana

Sarana pendidikan merupakan bagian yang esensial bagi terwujudnya proses penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas. FEB telah memenuhi kebutuhan sarana pendidikan seperti yang diuraikan berikut ini.

A. Sistem Informasi

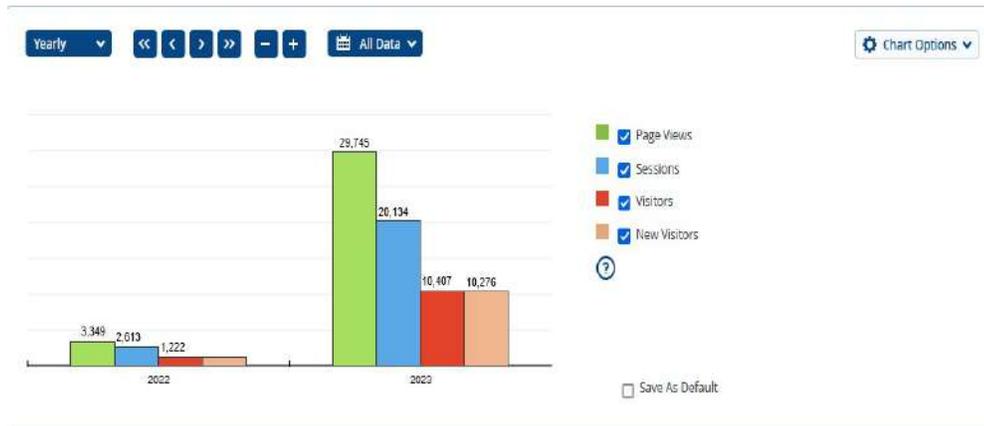
Laboratorium Komputer yaitu unit yang mengemban tugas sebagai pelaksana teknis yang berhubungan langsung dengan sistem informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. UPT Teknologi Informasi mempunyai tugas: (1) mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi,

(2) mengelola teknologi informasi dan komunikasi, (3) memberikan layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, (4) mengembangkan dan mengelola sistem informasi, (5) mengembangkan dan mengelola jaringan, serta (6) memelihara dan perbaikan jaringan. Prasarana dan sarana yang dikelola unit ini sangat lengkap dan memadai, seperti lab komputer, lab VCON, ruang server dengan lebih dari 10 server data, telah mengembangkan lebih dari 8 sistem informasi untuk mendukung tri dharma PT, serta didukung oleh staf yang solid. UPT-TI sangat mudah diakses, sivitas ITS Mandala dan juga masyarakat umum dapat menggunakan layanan UPT-TI dengan berpedoman pada POS-POS pelayanan seperti pembuatan email ITS Mandala, pengajuan *user wifi*, pembuatan *website*, pengaduan masalah jaringan, peminjaman lab komputer maupun peminjaman ruang VCON.

B. Perpustakaan

Perpustakaan yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, yaitu unit dengan fungsi utamanya memilih, menghimpun, mengolah, merawat serta melayankan sumber-sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya, dan masyarakat akademis pada umumnya. Bentuk layanan yang diberikan, seperti (1) penyediaan dan pengolahan bahan pustaka, (2) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, dan (3) pemeliharaan bahan pustaka. Mutu layanan yang diberikan oleh perpustakaan dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pendaftar setiap tahun, terutama kunjungan melalui online di *e-Library* yang terlihat seperti grafik di bawah ini.

Grafik 2.1 Kunjungan Per-Tahun Perpustakaan ITS Mandala melalui e-Library



Dapat dilihat detail perkembangan kunjungan melalui e-Library yang awalnya tahun 2022 jumlah pengunjungnya hanya 1.222 pengunjung berkembang pesat mencapai 10.407 pengunjung pada 5 Oktober 2023.

C. Layanan Bahasa

Laboratorium Bahasa yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa, yaitu unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran bahasa, peningkatan kemampuan bahasa, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Beberapa program pelayanan yang telah dilaksanakan oleh UPT Bahasa, seperti (1) program BIPA (Bahasa Indonesia bagi penutur asing), (2) kursus bahasa Inggris, (3) institutional TOEFL dari IIEF Jakarta, (4) pelatihan persiapan TOEFL, dan (5) layanan penerjemahan. Semua layanan ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas ITS Mandala (mahasiswa, dosen, dan pegawai) dan juga masyarakat luar kampus.

2.1.7 Bidang Organisasi dan Manajemen

Organisasi dan manajemen FEB dikembangkan mengacu kepada Organisasi dan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tentang Organisasi dan Tata Kerja. Dalam OTK ini ditetapkan bahwa Organisasi ITS Mandala terdiri atas: 1) Senat, 2) Rektor, 3) Satuan Pengawas Internal, dan 4) Dewan Pertimbangan. Ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam Statuta ITS Mandala tentang dituangkan kedalam peraturan-peraturan Rektor. Koordinasi antar organ ITS Mandala dilakukan secara berkala melalui rapat-rapat koordinasi paling sedikit 2(dua) kali dalam 1 (satu) tahun. Cara pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan oleh organisasi ITS Mandala mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat.

2.1.8 Bidang Pendanaan

A. Sumber Dana

ITS Mandala merupakan Perguruan Tinggi yang memiliki kewajiban memberi pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan program kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya ITS Mandala mendapatkan pendanaan dari beberapa sumber, yaitu Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan sumber penerimaan yang dihasilkan oleh ITS Mandala, dana hibah kompetensi, dana kemitraan, serta pendapatan lain-lain.

B. Skema Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi pada ITS Mandala mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

C. Kinerja Pendanaan

Proses kinerja pendanaan untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FEB bersumber dari biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola UKT. Pendapatan dana dari UKTS tersebut digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru.

2.2 Analisis Kondisi Eksternal

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) merupakan lembaga negara yang menangani pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar (SD dan SMP) dan pendidikan menengah (SMA dan SMK) serta kebudayaan di Indonesia. Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005 – 2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif. Untuk mendukung visi tersebut maka Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong Royong. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah (1) Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat; (2) Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan; (3) Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu; (4) Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa; dan (5) Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik.

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah (1) Penguatan Peran Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan, Orang tua, dan Aparatur Institusi Pendidikan dalam Ekosistem Pendidikan; (2) Pemberdayaan Pelaku Budaya dalam Melestarikan Kebudayaan; (3) Peningkatan Akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas, dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus; (4) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter; (5) Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Pelestarian dan Diplomasi Kebudayaan serta Pemakaian Bahasa sebagai Pengantar Pendidikan; dan (6) Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik.

Adanya kebijakan kementerian dalam menghadapi revolusi industri 4.0 melalui *redesign* kurikulum pendidikan yang memiliki lima potensi yakni (i) kemampuan berpikir kritis; (ii) kreativitas anak peserta didik; (iii) kemampuan dan keterampilan berkomunikasi; (iv) bekerjasama dan berkolaborasi; dan (v) menghadirkan sikap percaya diri.

2.3 Analisis SWOT

Bertolak dari analisis kondisi internal dapat dikemukakan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FEB. Sementara itu, berdasarkan analisis kondisi eksternal dapat diidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi ITS Mandala. Berikut adalah deskripsi singkat kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*).

A. Kekuatan

1. ITS Mandala dipercaya mengemban mandat kependidikan dan non kependidikan sehingga dapat mengakomodasi pengembangan berbagai keahlian (vokasi, akademik, dan profesi).
2. FEB telah mengembangkan kurikulum berbasis KKNI untuk memenuhi tuntutan kualifikasi kerja yang dibutuhkan di dunia kerja.

3. Kualitas tenaga pendidik dilihat dari kualifikasi, sertifikasi, dan jenjang jabatan akademik telah mendekati rata-rata nasional sehingga berpotensi untuk dikembangkan menuju ITS Mandala unggul.
4. Daya dukung lahan, prasarana, dan sarana pendidikan cukup memadai dan masih bisa dikembangkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.
5. Prasarana- sarana yang dimiliki FEB dan ITS Mandala cukup mendukung program studi- program studi FEB yang unggul.
6. Potensi dan kapasitas dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat cukup memadai.
7. Terdapat empat program studi yang terakreditasi (sangat baik) dan satu program studi lain yang siap diarahkan menuju sangat baik.
8. Kinerja dan hasil capaian FEB dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran tergolong baik sehingga menambah minat masyarakat untuk menempuh pendidikan di FEB.
9. Potensi dan prestasi kemahasiswaan di tingkat nasional dan internasional cukup membanggakan.
10. Rata-rata masa tunggu lulusan pada prodi < 6 bulan, yang dapat dipromosikan untuk meningkatkan animo masyarakat untuk menempuh pendidikan di FEB dan meningkatkan kuantitas lulusan pada jurusan tersebut.
11. Mandala memiliki sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan dengan baik.
12. Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,0$ yang menunjukkan bahwa lulusan FEB memiliki bekal kemampuan yang memadai untuk bersaing di dunia kerja.
13. Dilihat dari sisi pengelolaan anggaran, menunjukkan daya serap FEB yang berada dalam kategori sangat baik. Ini merupakan modal FEB untuk mengembangkan Tata kelola yang berkualitas.

B. Kelemahan

1. Rata-rata kemampuan ekonomi mahasiswa ITS Mandala berada pada kelas menengah ke bawah.
2. Relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar dan kebijakan pemerintah serta penelitian yang dilakukan belum optimal.
3. Kemampuan berbahasa Inggris dosen belum memadai, lulusan S2 dan S3 luar negeri masih terbatas, dan pemetaan studi lanjut S2 dan S3 yang sesuai dengan pengembangan SDM belum akurat.
4. MoU dan afiliasi akademik dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri belum terwujud secara optimal.
5. Penciptaan lulusan berkualitas yang memenuhi persyaratan guru sekolah bertaraf internasional masih dalam taraf rintisan.
6. Baru sebagian program studi memperoleh nilai predikat akreditasi sangat baik.
7. Jurnal ilmiah yang dimiliki ITS Mandala belum terakreditasi Internasional bereputasi.
8. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional dan dalam jurnal internasional, perolehan HKI/hak paten, buku ajar sangat terbatas.
9. Kepuasan layanan administrasi terhadap stakeholder belum terpenuhi secara optimal.
10. ITS Mandala belum memiliki pola pengembangan perolehan dana penerimaan non SPP.

C. Peluang

1. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan dan non kependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang vokasi, ahli akademik, dan profesi semakin meningkat. Oleh karena itu ada peluang besar bagi ITS Mandala untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan.

2. ITS Mandala menjadi harapan Pemkab/pemkot Jember untuk berkontribusi dalam program-program peningkatan mutu, pemerataan, dan akses pendidikan yang mereka programkan. Oleh karena itu, ada peluang besar ITS Mandala untuk membangun komunitas kerja sama yang saling menguntungkan (*community development*) dengan Pemkab/pemkot/pemprov untuk menghasilkan penerimaan non-SPP bagi ITS Mandala, seiring dengan kebijakan otonomi daerah.
3. Adanya kesadaran dan komitmen semua *stakeholders* (pemerintah dan organisasi non pemerintah) tentang pendidikan untuk lingkungan berkelanjutan dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan memberi peluang ITS Mandala untuk mengembangkan program-program pendidikan lingkungan hidup, IPTEKS berbasis lingkungan hidup, mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah-mata kuliah relevan, dan program-program penanggulangan bencana yang memerlukan kerja sama dari berbagai pihak terkait.
4. Semakin diperlukan produk perguruan tinggi yang berupa lulusan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang berguna langsung untuk mengatasi berbagai masalah pengentasan kemiskinan, masalah kependudukan, pengelolaan sumberdaya alam, pemberdayaan ekonomi rakyat, hukum, dan aspek IPOLEKSOSBUD lainnya.
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mensyaratkan porsi dana pendidikan 20% dari RAPBN/RAPBD yang didukung oleh komitmen pemerintah pusat dan daerah untuk terus mengusahakan terwujudnya menjadi peluang bagi ITS Mandala (melalui Beasiswa KIP dan Pemkab) untuk memenuhi tuntutan terhadap mutu sumber daya manusia Indonesia sejalan dengan pengakuan dan kesadaran terhadap fungsi dan peran SDM tersebut dalam memajukan kehidupan bangsa dan negara Indonesia.
6. Globalisasi memberikan peluang semakin terbuka luas untuk bekerja sama baik dengan kalangan perguruan tinggi di dalam negeri maupun dengan kalangan perguruan tinggi luar negeri dalam berbagai bentuk

kegiatan akademik dan nonakademik yang terkait.

7. Posisi Jember sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional membuka peluang kerja yang besar di sektor kepariwisataan dengan berbagai keahlian pendukung termasuk di dalamnya penguasaan berbagai bahasa asing. Di samping itu, Jember juga banyak dipelajari orang karena kesenian dan kebudayaannya.
8. Biaya hidup dan lingkungan sekitar di daerah Jember masih memungkinkan para pelajar memenuhi keperluan hidup dengan biaya yang relatif lebih murah. Di samping itu, relatif terbebas dari berbagai gangguan lingkungan yang lazim muncul di daerah pusat kota dan kapariwisataan.
9. Akses untuk mencapai Jember tersedia dari berbagai arah dan cara sehingga menguntungkan komunikasi dan transportasi baik dari laut, darat maupun udara.
10. Prioritas yang tinggi pada pembangunan pendidikan dan kesehatan masyarakat memberi peluang pada ITS Mandala untuk memperluas akses layanan pendidikan.
11. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan nonkependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan ITS Mandala di pasar kerja. Hal ini merupakan peluang bagi ITS Mandala yang mengharuskannya untuk meningkatkan daya saing lulusan.

D. Ancaman

1. Globalisasi disegala bidang kehidupan dan revolusi Industri ke-4, serta kondisi bangsa Indonesia saat ini, merupakan ancaman bagi bagi lulusan ITS Mandala yang akan menghadapi persaingan yang ketat dan kemungkinan tersisih dari kompetisi global jika tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai.

2. Warga masyarakat sekitar yang tergolong mampu cenderung memilih perguruan tinggi bergengsi di luar Jember dan di luar negeri sehingga menantang ITS Mandala untuk meningkatkan reputasi, akreditasi, dan pencitraan institusinya.
3. Kecenderungan meningkatnya biaya pendidikan pada masa depan dalam menuju pendidikan tinggi yang lebih berkualitas pada sisi lainnya akan menyulitkan golongan ekonomi lemah untuk memperoleh pendidikan tinggi yang sesuai dengan harapan dan kemampuannya.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Visi

Visi Fakultas Ekonomi Bisnis ITS Mandala adalah “**Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang Unggul dan terkemuka di Indonesia berbasis ekonomi digital dan technopreneur yang berdaya saing nasional dan internasional di Tahun 2042**”.

Berikut diuraikan makna visi FEB ITS Mandala.

Unggul, bermakna bahwa keunggulan yang diharapkan dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai sebuah perguruan tinggi, dilihat dari tiga indikator, yaitu kompetitif, berkarakter, dan kolaboratif.

Kompetitif, bermakna bahwa ITS Mandala mengembangkan sumber daya manusia dan IPTEK yang mampu berkompetisi dalam menciptakan dan mengisi peluang kerja yang ada berbasis pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dikembangkan di ITS Mandala.

Berkarakter, bermakna bahwa ITS Mandala mengembangkan sumber daya manusia dan IPTEK yang menjunjung tinggi moralitas (*morality*), kemanusiaan (*humanity*), dan keharmonisan (*harmony*).

Kolaboratif, bermakna bahwa kerja sama dalam tim secara sinergis sehingga didapatkan peningkatan nilai tambah (*value added*) bagi individu dan usaha bersama untuk meningkatkan kinerja organisasi (institusi).

Terkemuka, bermakna FEB ITS mandala terpandang atau disegani karena memiliki keunggulan.

Ekonomi digital, bermakna seluruh kegiatan ekonomi yang menggunakan bantuan internet dan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Ekonomi digital dapat membuat perubahan pada kegiatan ekonomi masyarakat serta bisnis, dari yang awalnya manual menjadi serba otomatis.

Technopreneur merupakan penggabungan dari kata, yaitu, *technology* dan *entrepreneur*. Technopreneur adalah seseorang yang mengembangkan bisnisnya berbasis dan terintegrasi dengan teknologi.

Pada tahun **2042**, Indonesia akan mendapatkan bonus demografi yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia dibawah 14 tahun dan diatas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045. Indonesia harus mampu menciptakan generasi muda yang berkualitas unggul yang mampu menjawab tantangan zaman menuju 100 tahun Indonesia. Generasi Emas harus diemban oleh seluruh elemen masyarakat, khususnya institusi pendidikan yang berperan penting untuk menyiapkan generasi masa depan Indonesia yang memiliki: (1) kecerdasan holistik, yaitu produktif, inovatif; berkarakter kuat; sehat, dan berperadaban unggul. Sementara itu, untuk mencapai keunggulan di Indonesia, ditentukan berdasarkan kondisi ITS Mandala saat ini yang mana ITS Mandala merupakan perguruan tinggi yang sedang berkembang sangat pesat sehingga keunggulan (kompetitif, berkarakter, kolaboratif, dan berbudaya) akan tercapai pada saat Indonesia memasuki usia Emas (100 tahun).

3.2 Misi

Adapun Misi FEB ITS Mandala adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis yang berkualitas dengan dukungan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pengguna (*users*).
2. Melaksanakan kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, dan kegiatan ilmiah lain dalam bidang ekonomi dan bisnis yang berkualitas dan bermanfaat.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

4. Meningkatkan kualitas manajemen fakultas secara berkesinambungan yang bercirikan “*good and clean governance*”.
5. Melaksanakan dan mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang saling menguntungkan dalam upaya meningkatkan citra Fakultas.

3.3 Tujuan Strategis

Adapun tujuan strategis FEB ITS Mandala adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan visi dan misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global.
3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing bangsa.
4. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat beradab (*civil society*).
5. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi.
6. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan berkontribusi karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
7. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri.

3.4 Sasaran Strategis

Untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai oleh FEB ITS Mandala, ditetapkan sasaran strategis yang meliputi empat bidang yaitu bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan bidang tata kelola. Tabel 3.1 menyajikan sasaran strategis FEB dalam kurun waktu 2023 – 2028 untuk masing-masing bidang.

Tabel 3.1
Sasaran Strategis ITS Mandala

No	Bidang	Sasaran Strategis
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia SDM yang berkualitas (kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter).
2	Penelitian	Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif.
3	PkM	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.
4	Tata Kelola	Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

3.5 Strategi Pencapaian

Untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai oleh FEB ITS Mandala, maka ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

Untuk mewujudkan tujuan 1 yaitu Mewujudkan visi, misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran dapat diwujudkan melalui Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia SDM yang berkualitas (kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter).
- Dalam bidang penelitian dapat diwujudkan melalui Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif.
- Dalam bidang PkM dapat diwujudkan melalui Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif dan kolaboratif, akomodatif, dan inovatif.
- Dalam Tata Kelola dapat diwujudkan melalui Meningkatnya tata kelola kelembagaan yang berkualitas secara terpadu, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan 2 yaitu Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang memiliki daya saing global, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mewajibkan mahasiswa menjadi anggota pada minimal 2 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk mewujudkan tujuan 3 yaitu Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing bangsa, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mewajibkan mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi pada kegiatan internal kampus, minimal 4 sertifikat.
- Mewajibkan mahasiswa mengikuti seminar, workshop ataupun pelatihan bersertifikat di luar kampus, minimal 2 kali selama menjadi mahasiswa

Untuk mewujudkan tujuan 4 yaitu Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat beradab (*civil society*), maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mewajibkan mahasiswa untuk mengirimkan proposal kegiatan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Kemendikbud Ristek.

Untuk mewujudkan tujuan 5 yaitu Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana, dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Fakultas memfasilitasi laboratorium komputer dan bahasa inggris di Kampus.
- Fakultas memfasilitasi metode pengajaran berbasis elearning
- Fakultas mengikuti ketetapan pemerintah terkait kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui 12 kegiatan di dalamnya.
- Fakultas mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada beberapa mata kuliah

Untuk mewujudkan tujuan 6 yaitu Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan berkontribusi karya nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Fakultas memfasilitasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Dosen, dengan menyelenggarakan hibah internal dengan pendanaan dari internal kampus.

Untuk mewujudkan tujuan 7 yaitu Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan

masyarakat dalam dan luar negeri, maka sasaran kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan MoU dengan Perguruan Tinggi Lain, Instansi Pemerintah ataupun Swasta, Perusahaan-perusahaan, dan Lembaga Kursus baik dalam negeri maupun Luar Negeri.

3.6 Tata Nilai

Tata nilai adalah cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang mendasarkan pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, berorientasi pada kepuasan pelanggan serta tampil dengan keteladanan. Tata nilai FEB: **KOMPAK-HEBAT**. Berikut detail tata nilai FEB ITS Mandala:

1. **Komunikatif** memiliki arti mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada seluruh stakeholders.
2. **Optimis** adalah suatu harapan yang ada pada seluruh civitas akademika FEB ITS Mandala bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju ke arah kebaikan. Perasaan optimis membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya pada diri dan kemampuan yang dimiliki.
3. **Mandiri** memiliki arti civitas akademika melakukan pekerjaannya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan;
4. **Profesional** memiliki arti memiliki pengetahuan, kemampuan yang memadai atau kompeten, dan sikap yang mendukung sesuai dengan bidang pekerjaannya. Segenap unsur civitas akademika harus menghargai profesinya dengan bertanggung jawab terhadap tugas dan senantiasa meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan keterampilan sesuai bidang ilmu masing-masing..
5. **Amanah**. Memegang teguh kepercayaan, berintegritas dan akuntabel dalam menjalankan tugas

6. **Kolaborasi & Kerja Tim.** Segenap civitas akademika harus memiliki semangat kolaborasi dan kerjasama tim untuk mencapai dan mewujudkan visi dan misi fakultas.
7. **Harmoni dalam Komunikasi.** Segenap civitas akademika harus mampu melaksanakan komunikasi yang harmonis dalam tatanan hubungan kerja maupun dalam hubungan antar personal guna meningkatkan kinerja institusi, kelompok, maupun individu.
8. **Ekselens (Excellence).** Keunggulan adalah sebuah mutu pribadi/institusi untuk selalu berusaha mencapai hasil terbaik dalam berkarya melalui sikap kreatif, tekun dan pantang menyerah.
9. **Berkarakter.** Segenap civitas akademika dituntut pula untuk memiliki dan mengaplikasikan berbagai karakter, antara lain: kejujuran, disiplin, percaya diri, Inisiatif, adaptif, kepemimpinan, daya juang, empati, dan keberagaman.
10. **Adaptif dan Proaktif.** Segenap unsur civitas akademika mampu mengidentifikasi dan menganalisis perubahan lingkungan, sehingga dapat melakukan perubahan yang lebih baik, perbaikan terus menerus, dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai stakeholders.
11. **Tangguh.** Berkemampuan Tinggi dalam Melaksanakan Tugas.

B A B IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI

STIE Mandala berubah menjadi Institut Teknologi dan Sains Mandala (ITS Mandala) pada 12 Juli 2022 dan memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Sains, Teknologi, dan Industri (FSTI). Sehingga, FEB ITS Mandala tersebut merupakan kelanjutan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala. Untuk setiap sasaran strategis dikembangkan program-program yang sesuai dengan kebijakan strategis dan strategi implementasi kebijakan yang dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama. Target capaian per tahun dalam periode 5 (lima) tahun 2024 – 2028 ditetapkan mengacu kepada baseline (capaian sampai tahun 2023), yang diprediksi dengan berdasarkan rata-rata capaian 3 tahun terakhir dan kecenderungan perkembangannya. Tabel 4.1 menunjukkan kebijakan strategis dan strategi implementasi kebijakan untuk masing-masing sasaran strategis.

Tabel 4.1 Kebijakan Statis dan Strategi Implementasinya

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
<p>Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter</p>	<p>Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan aksesibel.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum berbasis KKNI dan berorientasi dunia kerja dan industri berorientasi revolusi industri 4.0. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. 3. Meningkatkan kuantitas kualitas dan masukan (input) mahasiswa. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas lulusan mengacu kepada keterampilan di abad 21 dan era revolusi industri 4.0. 4. Meningkatkan kualitas pembinaan kemahasiswaan. 5. Optimalisasi daya tampung untuk meningkatkan angka partisipasi ITS Mandala. 6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama akademik dengan lembaga pendidikan di dalam negeri maupun di luar negeri. 7. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu penyelenggaraan sistem pendidikan secara berkelanjutan berskala nasional dan internasional.

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
<p>Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan ipteks dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis</p>	<p>Menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran yang relevan, berkualitas, dan aksesibel.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan pendekatan monodisiplin, multidisiplin, dan antar disiplin. 2. Meningkatkan publikasi nasional, publikasi internasional bereputasi, HKI, dan Paten. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bidang penelitian dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun di luar negeri. 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga peneliti. 5. Meningkatkan kualitas penjaminan mutu mutu penelitian secara berkelanjutan. 6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, instansi, dunia usaha/industri baik di dalam maupun di luar negeri.

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
<p>Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif untuk pengembangan IPTEKS</p>	<p>Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, inovatif, dan kolaboratif untuk pengembangan keilmuan dan terapannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan multidisiplin berbasis pada hasil-hasil penelitian, kebutuhan dan permasalahan masyarakat. 2. Meningkatkan jumlah HKI, Produk Inovasi, dan Paten Pengabdian kepada masyarakat. 3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan industri baik di dalam maupun di luar negeri. 4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pengabdian.

Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Kebijakan
Meningkatnya kualitas sistem tata kelola kelembagaan secara terpadu, Transparan, Akuntabel, Adil, dan bertanggungjawab	Mewujudkan sistem tata kelola Institusi yang mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK), Statuta dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (tenaga kependidikan dan non kependidikan) yang mampu memberikan pelayanan yang optimal. 2. Meningkatkan kualitas pengelolaan prasarana-sarana sesuai dengan standar mutu. 3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran. Peningkatan Tata Kelola berbasis Teknologi Informasi (TI).

BAB V

PROGRAM, INDIKATOR KINERJA, DAN PENDANAAN

5.1 Program dan Indikator Kinerja

Sasaran, kebijakan strategis, dan strategi pencapaian yang telah dipetakan, selanjutnya dapat dipergunakan untuk menentukan program-program penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi di ITS Mandala dalam periode waktu lima Tahun ke depan (2024 – 2028). Program-program tersebut disusun secara sistematis dan bertahap serta dilengkapi dengan indikator kinerja serta penahapan capaian target FEB ITS Mandala periode Tahun 2024 – 2028. Secara detail program, indikator kinerja, dan penahapan capaian target ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Program dan Indikator Kinerja FEB ITS Mandala, 2024 – 2028

Sasaran Strategis	Program		Indikator Kinerja	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028
SS1. Terselenggaranya Sistem Pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter	1.	Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di tiap-tiap program studi melalui kurikulum yang berkualitas dan mempunyai relevansi terhadap kebutuhan dan tuntutan <i>stakeholders</i> yang dapat mengarahkan kepada lulusan yang berkualitas	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.	75	77	79	81	83
	2.	Terselenggaranya kegiatan-kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat menunjang Pendidikan dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan terhadap persaingan global	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case study</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bobot evaluasi.	80	85	90	95	100

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
		Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar prodi, di luar kampus, atau meraih prestasi minimal tingkat nasional.	30	35	40	45	50
		Persentase Jumlah Mahasiswa yang ikut kegiatan penciptaan karakter unggul, budaya akademik kolaboratif, dan kompetitif	10	15	20	25	30
	3. Meningkatnya keterlibatan praktisi untuk ikut mengajar di Kampus dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja	Jumlah Dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional yang ikut mengajar di Kampus	5	7	8	9	10
SS2. Terlaksananya penelitian yang kompetitif, inovatif dan kolaboratif untuk pengembangan dan penerapan IPTEKS	4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh Dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa yang hasilnya mendapat rekognisi nasional dan internasional	Jumlah Judul Penelitian Hibah yang didapatkan Dosen dengan mengikutsertakan Mahasiswa	2	4	6	8	10
		Jumlah keluaran penelitian yang melibatkan mahasiswa dan berhasil mendapat rekognisi nasional atau Internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah dosen	3	5	7	10	12
		Jumlah Jurnal Ilmiah yang dikelola yang dapat dimanfaatkan publikasi oleh Dosen dan Mahasiswa	2	4	5	6	9
		Jumlah Penelitian/ Publikasi Dosen dan Mahasiswa yang mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2	4	5	6	9

Sasaran Strategis	Program		Indikator Kinerja	Target				
				2024	2025	2026	2027	2028
	5.	Terselenggaranya berbagai kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang dapat meningkatkan kualitas Dosen	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi akademik S3	16	50	50	50	65
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi.	10	15	18	20	25
SS3. Terlaksananya Pengabdian yang kompetitif, Inovatif, akomodatif dan Kolaboratif Untuk penerapan dan pengembangan IPTEKS	6.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan	Jumlah keluaran pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan berhasil mendapat rekognisi nasional atau Internasional atau diterapkan masyarakat per jumlah dosen	10	11	12	13	15
SS4. Meningkatkan kualitas sistem tata kelola kelembagaan secara terpadu, Transparan, Akuntabel, Adil, dan Bertanggungjawab	7.	Terselenggaranya berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap dosen, mahasiswa, dan stakeholders	Persentase Nilai kepuasan layanan akademik/non akademik dari pengguna internal maupun eksternal	60	65	70	75	80
	8.	Terselenggaranya manajemen dan/atau tata kelola fakultas yang bermutu berbasis teknologi informasi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat	Persentase Jumlah layanan akademik/non akademik yang diselenggarakan berbasis teknologi informasi	70	75	80	85	90

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
	11. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan baik di tingkat nasional dengan lembaga seperti perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, dunia usaha, organisasi nirlaba, lembaga riset nasional maupun dengan lembaga internasional seperti perguruan tinggi asing, organisasi nirlaba internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga riset internasional dalam rangka peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan.	Jumlah kerjasama dengan mitra nasional maupun internasional	3	5	7	10	12
	12. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dengan alumni dari beragam profesi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola fakultas yang bermutu, peningkatan kualitas lulusan dan penyerapan lulusan	Jumlah alumni atau instansi yang dipimpin alumni yang menyerap lulusan FEB ITS Mandala	5	10	15	17	20
	13. Meningkatnya raihan akreditasi Program Studi di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala	Raihan Akreditasi Baik Sekali Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan	0	0	1	1	1
Raihan Akreditasi Unggul Program Studi S1 Manajemen		0	0	1	1	1	
Raihan Akreditasi Unggul Program Studi S1 Akuntansi		0	0	1	1	1	
Raihan Akreditasi Unggul Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan		0	0	1	1	1	

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028
		Raihan Akreditasi Unggul Program Studi S2 Magister Manajemen	0	0	1	1	1

5.2 Pendanaan

Proses penganggaran ITS Mandala menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja, dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FEB ITS Mandala mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan. Sumber dana untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di ITS Mandala secara garis besar bersumber dari:

1. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

UKT digunakan untuk:(a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum/Lab, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,(e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM,(g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

2. Pendapatan dari Kerja sama, Hibah dan IGA.

Pendapatan dari kerja sama, hibah dan IGA (*Income Geneating Activities*) berupa jasa layanan, hasil usaha, hibah, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam Penerimaan digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan Institusi. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari UKT. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

BAB VI PENUTUP

Renstra FEB ITS Mandala disusun berdasarkan Renstra dan RIP (RPJP) ITS Mandala dan yang akan menjadi pedoman perjalanan FEB dalam waktu lima tahun ke depan sehingga pengembangan FEB ITS Mandala memiliki pijakan yang jelas dan pasti untuk mencapai Visi FEB ITS Mandala menjadi *Corporate Faculty* berlandaskan Nilai-nilai Pancasila di Asia Pada Tahun 2045. Dengan telah ditetapkannya Renstra FEB ITS Mandala, selanjutnya Renstra ini dapat digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rapat Kerja (Raker) FEB dan program studi.

Renstra FEB ITS Mandala dirumuskan secara kualitatif dan kuantitatif guna tetap memberikan ruang fleksibilitas penyusunan Rencana Operasional termasuk Anggaran dan Rapat Kerja FEB ITS Mandala sehingga memiliki target pencapaian FEB ITS Mandala tiap tahun selama lima tahun. Dengan demikian, FEB ITS Mandala akan memiliki arah pengembangan yang jelas, teramati, dan terukur serta mudah dievaluasi pada penyusunan Rencana Operasional, Anggaran, dan Rapat Kerja selanjutnya. Semoga Renstra FEB ITS Mandala ini dapat menjadi inspirasi pengembangan FEB ITS Mandala di masa yang akan datang sehingga tercapai keadaan FEB ITS Mandala yang unggul, terkemuka, dan harmoni berlandaskan nilai-nilai Pancasila.